

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar melibatkan berbagai macam kegiatan yang harus dilakukan, terutama jika menginginkan hasil yang optimal. Salah satu cara yang dapat dipakai agar mendapatkan hasil optimal seperti yang diinginkan adalah penerapan model pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan guru. Guru harus dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan bagi para siswa.

Dalam hal ini, guru harus dapat merancang suatu pendekatan pembelajaran baik dari segi metode maupun menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar di sekolah. Pendekatan pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif (cooperative learning).

Peningkatan hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna. Proses pembelajaran akan berlangsung baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kemampuan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien, karena guru merupakan ujung tombak pelaksana terdepan pendidikan anak-anak sekolah dan sebagai pengembang kurikulum. Guru yang mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat akan mampu

menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkaitan erat dengan materi pelajaran yang diberikan dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran dan kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran dapat diketahui setelah pelaksanaan evaluasi melalui kegiatan pengukuran hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa masih rendahnya hasil belajar yang dicapai di kelas XI pada mata pelajaran surat menyurat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: masih rendahnya kemampuan siswa untuk memahami berbagai teori tentang surat menyurat, masih terbatasnya buku ajar untuk siswa yang dimiliki oleh sekolah dan kurangnya kemampuan guru untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kenyataan ini sebagaimana terlihat pada hasil belajar siswa mata pelajaran surat menyurat di Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo pada ujian Mid Semester. Pada Tahun akademik 2012/2013, Mata Pelajaran Surat Menyurat yang diikuti oleh 204 orang siswa yang terdiri dari 6 kelas jurusan Administrasi Perkantoran. Dari jumlah tersebut, hanya 94 orang siswa (46,57%) yang memperoleh nilai di atas KKM (75), sedangkan sisanya 109 orang siswa (53,43%) memperoleh nilai di bawah KKM (75). Hasil belajar siswa tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mencapai KKM belum sesuai indikator kinerja yang diterapkan oleh guru yaitu 75%. Kurangnya optimalnya hasil belajar siswa tersebut, dapat juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran

yang disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga disebabkan oleh belum maksimalnya guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran, terutama kesesuaian model pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Model pembelajaran yang mampu membimbing siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dalam upaya pengembangan pemikiran yang lebih efektif adalah model pembelajaran PQ4R dan model pembelajaran Talking Stick. Model pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Model pembelajaran ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka belajar, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para siswa adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Fokus model pembelajaran PQ4R adalah membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan menggunakan buku pelajaran. Trianto (2007:147).

Dalam penelitian ini, motivasi belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu motivasi tinggi dan motivasi rendah. Orang yang memiliki motivasi tinggi mempunyai kemampuan yang baik dalam mengikuti model pembelajaran yang beraneka ragam, menyukai kegiatan perseorangan, nilai pemahaman intelektual, dan lebih percaya pada ide dan prinsip yang dimiliki dari pada orang lain. sebaliknya, orang yang memiliki motivasi rendah sangat sulit untuk beradaptasi terhadap model pembelajaran yang jarang digunakan, lebih suka belajar

berkelompok meskipun memiliki minat yang kurang dalam kegiatan pembelajaran.

Dari Gambaran di atas, diperoleh gambaran bahwa seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi pada umumnya memiliki kemampuan yang tinggi dalam memecahkan masalah dan mampu beradaptasi terhadap berbagai model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran, memiliki tingkat intelektual yang lebih baik. Sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi rendah, sangat sulit untuk beradaptasi terhadap model pembelajaran yang baru dan terkesan lebih suka mengikuti model pembelajaran yang sifatnya menyenangkan serta memiliki kecenderungan belajar yang rendah.

Dalam kegiatan pembelajaran khususnya Mata Pelajaran Surat Menyurat di SMK yang merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih berorientasi pada perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan/atau distribusi. Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia membuat standar kompetensi dan kompetensi dasar ini dibatasi dan difokuskan kepada fenomena empirik ekonomi yang ada disekitar peserta didik, sehingga peserta didik dapat merekam peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat untuk kehidupannya yang lebih baik. Oleh karena itu, dengan penggunaan model pembelajaran tepat akan menumbuh kembangkan motivasi belajar siswa yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran dan

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah penelitian ini sebagai berikut: Guru kurang memperkuat tugas membaca bagi siswa sehingga siswa dapat memberikan reaksi terhadap apa yang dibaca; Kesempatan bagi siswa untuk mengingat atau merangkum kembali apa yang dibaca kurang direspon oleh guru, Tugas review yang diberikan guru adalah bacaan yang ada; Hasrat belajar siswa yang ada tidak di tumbuh kembangkan oleh guru sebagaimana mestinya, Penghargaan bagi siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar belum di hiraukan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran PQ4R dengan model pembelajaran *Talking Stick* siswa pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo?
2. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi antara yang diajar dengan model pembelajaran PQ4R dan model pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo?

4. Apakah Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah antara yang diajar dengan model pembelajaran PQ4R dan model pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran PQ4R dengan model pembelajaran *Talking Stick* siswa pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo.
2. Untuk mengukur interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo.
3. Untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi antara yang diajar dengan model pembelajaran PQ4R dan model pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo.
4. Untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah antara yang diajar dengan model pembelajaran PQ4R dan model pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di Kelas XI SMK Negeri 1 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang bersifat ilmiah berfikir objektif sehingga dari penelitian ini peneliti mendapatkan pengalaman yang berharga dalam mengkorelasikan antara teori dan praktek.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian menambah pengetahuan tentang pengaruh Model Pembelajaran (Model pembelajaran PQ4R dengan model pembelajaran *Talking Stick*) dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Surat Menyurat di SMK Negeri 1 Gorontalo siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam rangka pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang mungkin muncul saat mengajar kelak.
3. Sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi peneliti mengenai tata cara penulisan karya tulis ilmiah secara baik dan benar serta sebagai realisasi tanggung jawab terhadap Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya penelitian.